

# **PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/  
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013***

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi atas Tanggung Jawab .....	1	..... <i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Auditor Independen.....	2 - 3	..... <i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	4 - 5	..... <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	6	..... <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	7	..... <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	8	..... <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	9 - 69	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia  
Phone : (62-21)5209883 (hunting), Facsimile : (62-21)5210079, 5210081  
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kaw. E-1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia  
Phone : (62-254)392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247  
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No.: OSC.00020  
ISO 14001 No.: EMS.00164  
OHSAS 18001 No.: OSH.01043  
SMK3 No.: SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. IMS 00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Ardhiman TA	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta	Domicile Address
Nomor Telepon	021 5209883	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
2. Nama	Slamet Gunawan	Name
Alamat Kantor	Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon	Office Address
Alamat Rumah	Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon	Domicile Address
Nomor Telepon	0254-392353	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/ Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
  2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan;
  4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
  2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate disclosed;  
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
  4. We are responsible for the internal control of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari/February 2015  
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA  
Direktur Utama/  
President Director



Slamet Gunawan  
Direktur Keuangan/  
Finance Director



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

### Laporan Auditor Independen

No.: L.14 - 5020 - 15/II.23.001

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pelat Timah Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No.: L.14 - 5020 - 15/II.23.001

The Shareholders,  
Commissioners and Directors  
PT Pelat Timah Nusantara Tbk:

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of 31 December 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta Widjaja & Rekan



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0846/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 23 Februari 2015

*Jakarta, 23 February 2015*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2,4,30,31	5,146	8,477	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD441 pada tahun 2014 dan USD241 pada tahun 2013	2,3,5,30,31	42,624	38,348	<i>Cash and cash equivalents Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD441 in 2014 and USD241 in 2013</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2,30,31	391	159	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2,18,30,31	4	4	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	2,3,6,20	42,931	44,198	<i>Inventories, net</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	687	720	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>91,783</b>	<b>91,906</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Penyertaan saham	2,8,18, 31	128	128	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan, neto	2,13e	1,814	2,126	<i>Investment in shares Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap,				<i>Fixed assets,</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD15,735 pada tahun 2014 dan USD13,528 pada tahun 2013	2,3,9,20,21,22	21,369	23,992	<i>net of accumulated depreciation of USD15,735 in 2014 and USD13,528 in 2013</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	2,3,30,13a	5,639	5,897	<i>Refundable income tax</i>
Uang jaminan	2,18,31	55	55	<i>Security deposits</i>
Piutang karyawan, neto	2,18,30,31	135	183	<i>Employees' receivables, net</i>
Aset lain-lain	2,10	496	133	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>29,636</b>	<b>32,514</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>121,419</b>	<b>124,420</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2,11,28,30,31	54,834	40,424	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,12,30,31	21,755	27,608	Third parties
Pihak berelasi	2,12,18,30,31	3,830	6,940	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2,15,30,31	673	1,614	Third parties
Pihak berelasi	2,15,18,30,31	41	38	Related parties
Utang pajak	2,13b	429	74	Taxes payable
Beban akrual	2,14,30,31	578	702	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	2,16	118	65	Short-term provision
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>82,258</b>	<b>77,465</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,25,30	3,475	4,019	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>85,733</b>	<b>81,484</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Shares capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid 2,523,350,000 shares
2.523.350.000 saham	17	26,844	26,844	
Tambahan modal disetor, neto	17	11,414	11,414	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain – opsi saham	2,26	185	185	Other capital – stock option
(Akumulasi rugi) saldo laba		(2,757)	4,493	(Accumulated deficit) retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS, NETO</b>		<b>35,686</b>	<b>42,936</b>	<b>TOTAL EQUITY, NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>121,419</b>	<b>124,420</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN NETO	2,19	162,916	172,461	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,6,9,20	(156,418)	(159,187)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
LABA BRUTO		6,498	13,274	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN OPERASI	2,5,9,21,22			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan		(3,267)	(3,243)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(7,651)	(6,943)	General and administrative expenses
Total beban operasi		(10,918)	(10,186)	Total operating expenses
(RUGI) LABA OPERASI		(4,420)	3,088	<b>OPERATING (LOSS) INCOME</b>
Pendapatan keuangan	2,23	145	227	Finance income
Rugi penjualan scrap		(237)	(97)	Loss on sales of scraps
Biaya keuangan	2,24	(1,243)	(676)	Finance costs
Rugi selisih kurs, neto	2	(1,848)	(2,899)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain		853	1,043	Other income
Beban lain-lain		(82)	(183)	Other expense
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(5,832)	503	<b>(LOSS) INCOME BEFORE TAX</b>
BEBAN PAJAK				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	2,13c	-	-	Current
Tangguhan	2,13d	(312)	(225)	Deferred
Beban Pajak, Neto		(312)	(225)	Tax Expense, Net
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN/				<b>(LOSS) INCOME FOR THE YEAR/</b>
<b>TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>		<b>(7,144)</b>	<b>278</b>	
(RUGI) LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh)				<b>(LOSS) INCOME PER SHARE (in full amount)</b>
Dasar, (rugi) laba tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	2,29	(0.0028)	0.0001	Basic, (loss) income for the year attributable to equity holders

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor - perluh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Modal lain-lain Opsi saham/ Other capital - Stock option	Saldo laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained earnings (Accumulated losses)		Total ekuitas, neto/ Total equity, net
				Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	
Saldo, 1 Januari 2013	26,844	11,414	185	32,339	(28,124)	4,215
Total laba komprehensif tahun berjalan					278	278
Saldo, 31 Desember 2013	26,844	11,414	185	32,339	(27,846)	4,493
Total rugi komprehensif tahun berjalan					(7,144)	(7,144)
Dividen kas	17	-	-	-	(106)	(106)
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	6	(6)	-
Saldo, 31 Desember 2014	26,844	11,414	185	32,345	(35,102)	(2,757)
						35,686

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2014	2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	176,430	182,712
Penerimaan dari penghasilan bunga	155	229
Penerimaan dari pajak	2,632	-
Pembayaran kepada pemasok	(157,037)	(150,701)
Pembayaran untuk pajak	(17,118)	(18,625)
Pembayaran untuk beban usaha	(6,348)	(5,630)
Pembayaran kepada karyawan	(7,272)	(6,673)
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(912)	(565)
Lain-lain, neto	(1,554)	(1,216)
Arus Kas Neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Operasi	(11,024)	(469)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap	(439)	(1,639)
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain- lain	66	195
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(373)	(1,444)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	103,078	5,263
Pembayaran utang bank	(94,914)	(2,837)
Penerimaan dividen	8	-
Pembayaran dividen kas	(106)	-
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8,066	2,426
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		
	(3,331)	513
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		
AWAL TAHUN	8,477	7,964
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4 5,146	8,477

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**  
 Receipts from customers  
 Receipts from interest income  
 Receipts from taxes  
 Payments to suppliers  
 Payments for taxes  
 Payments for operating expenses  
 Payments to employees  
 Payments for interest expense and bank charges  
 Others, net  
**Net Cash Flows (used in) from  
Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**  
 Acquisitions of fixed assets  
 Proceeds from sales of fixed assets and  
 other assets  
**Net Cash Flows used in Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**  
 Proceeds from bank loans  
 Payments of bank loans  
 Dividend receipt  
 Payments of cash dividend  
**Net Cash Flows from  
Financing Activities**

**NET (DECREASE)/INCREASE IN  
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS  
AT BEGINNING OF YEAR**  
**CASH AND CASH EQUIVALENTS  
AT END OF YEAR**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an  
integral part of these financial statements.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat oleh notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusannya No. AHU-28158. AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 27 Mei 2013.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986. Perusahaan memulai kegiatan *revamping* pada tahun 2010 hingga rampung pelaksanaan pada bulan Desember 2011 dan mulai operasi secara komersial pada bulan April 2012. Kapasitas produksi sebelum *revamping* adalah 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun setelah *revamping*.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*).

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated 19 August 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated 30 May 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated 15 June 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated 13 September 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 104 dated 27 March 2013, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and had been approved by The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-28158.AH.01.02 Year 2013, dated 27 May 2013.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986. The Company started the revamping project in 2010 up to completion in December 2011 and started the commercial operation in April 2012. Production capacity before revamping project is 130,000 tons per annum which become 160,000 tons per annum after revamping project.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate.

### b. The Company's Public Offering

On 4 December 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2009.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Kazumasa Shinkai

Sukandar

Kelichiro Kawaguchi

Mitsuo Ikeda

Budi Irmawan

Teguh Panotojudo Slamet

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama

Direktur Komersial

Direktur Operasi Independen

Direktur Keuangan

Ardhiman T. Akanda

Masaaki Enjuji

R. Suprapto Indraprayitno

Himawan Turatmo

Slamet Gunawan

**Directors**

President Director

Vice President Director

Commercial Director

Independent Operational Director

Finance Director

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2013, is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Kazumasa Shinkai

Sukandar

Kelichiro Kawaguchi

Shojoiro Ejima

Budi Irmawan

Teguh Panotojudo Slamet

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama

Direktur Komersial

Direktur Operasi tidak terafiliasi

Direktur Keuangan

Ardhiman T. Akanda

Yoshimitsu Honda

R. Suprapto Indraprayitno

Himawan Turatmo

Slamet Gunawan

**Directors**

President Director

Vice President Director

Commercial Director

Unaffiliated Operational Director

Finance Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013, is as follows:

Ketua

Teguh Panotojudo Slamet

Anggota

Budi Irmawan

Anggota

Heru A. C. Koesno

Anggota

Rachmat Noviar

**Chairman**

Member

Member

Member

Per 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing - masing 342 dan 392 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2014 and 2013, the Company has 342 and 392 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2014, baik secara prospektif maupun retrospektif.

b. Direksi Perusahaan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 23 Februari 2015.

**c. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ "USD") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan dalam Dolar Amerika Serikat telah disajikan dalam pembulatan ribuan.

**d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2014, prospectively and retrospectively.

b. The Company's directors approved the financial statements on 23 February 2015.

**c. Basis of measurement**

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar "USD" which is the functional currency of the Company. All financial information presented in USD has been rounded to the nearest thousand.

**d. Changes in accounting policies and disclosures**

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2014, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting 1 January 2014 as disclosed in this Note.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk Perusahaan di 2014:

(i) Standar, revisi standar dan interpretasi berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK 27 (Revisi 2013), "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28 (Revisi 2013), "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Dampak dari penerapan revisi Standar Akuntansi di atas adalah tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

(ii) PSAK yang diterbitkan tetapi belum efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (Revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Revisi dan standar baru di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih belum menentukan dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Changes in accounting policies and disclosures (Continued)

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable to the Company in 2014:

(i) The following standards, amendments and interpretations, which became effective for financial statements beginning on or after 1 January 2014:

- ISAK 27 (2013 Revision), "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK 28 (2013 Revision), "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Investments"

The impacts from adopting the above revised accounting standards are not significant to the Company's financial statements.

(ii) PSAK issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- PSAK 1 (2013 Revision) "Presentation of financial statements"
- PSAK 15 (2013 Revision) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (2013 Revision) "Employee benefits"
- PSAK 46 (2013 Revision) "Income taxes"
- PSAK 48 (2013 Revision) "Impairment"
- PSAK 50 (2013 Revision) "Financial instruments: Presentation"
- PSAK 55 (2013 Revision) "Financial instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (2013 Revision) "Financial instruments: Disclosures"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

The revised and new standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As of the issuance of these financial statements, the Company has not determined the potential impact of these new and revised PSAK to the Company's financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Financial assets and liabilities*

*The Company's financial instrument comprise of financial assets and financial liabilities.*

(i) *Financial assets*

Initial recognition and measurement

*Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are initially measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

• Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*These financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statement of comprehensive income.*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the statement of comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Financial assets and liabilities (Continued)*

(i) *Financial assets (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*The Company has investment in shares that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.*

Derecognition

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(ii) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired.

If there is objective evidence of impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment losses account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognized in the statements of comprehensive income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Financial assets and liabilities (Continued)*

(ii) *Impairment of financial assets (Continued)*

*Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statements of financial position date, are credited to other operating income.*

(iii) *Financial liabilities*

*Initial recognition*

*The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when extinguished.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.*

*Subsequent measurement*

*Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.*

*Derecognition*

*A financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is extinguished.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Financial assets and liabilities (Continued)*

(iii) *Financial liabilities (Continued)*

Derecognition (Continued)

*When an existing financial liabilities are replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.*

(iv) *Determination of fair value*

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each statements of financial position date, without any deduction for transaction costs.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each statement of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.*

*The fair values of financial liabilities carried at amortized cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f. Setara kas

Deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. Cash equivalents

Short-term time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is determined based on assessment of physical condition of inventory at end of reporting date.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

h. Transactions with related parties

The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements. The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision).

i. Fixed assets

Fixed assets, other than land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Years
Bangunan	5-20
Mesin dan instalasi	5-20
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. **Fixed assets (Continued)**

*Land is stated at cost and not amortized.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Keterangan	Descriptions
Bangunan	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	<i>Machineries and installations</i>
Peralatan kantor	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	<i>Vehicles</i>

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of comprehensive income.*

*Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

j. **Assets not used in operations**

*Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the statements of financial position.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

**I. Provisi atas klaim kualitas produk**

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**I. Provision of product quality claim**

*A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional Perusahaan (Dolar AS) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan dari aktivitas operasi disajikan sebagai pendapatan dan beban, dalam bagian laba usaha.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
1 Rupiah/Dolar AS	0,000080
1 Euro Eropa (EUR)/Dolar AS	1,22
1 Yen Jepang (JP¥)/Dolar AS	0,0084

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

***m. Transactions and balances in currencies other than USD***

*Transactions in currencies other than USD are translated into the Company's functional currency (USD) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in the functional currency at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in currency other than USD translated at the exchange rate at the end of the reporting period.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD that are measured based on historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.*

*Currency exchange gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.*

*The currency exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities are as follows:*

	<b>2013</b>	
0,000082		Rupiah 1/US Dollar
1,38		European Euro 1 (EUR)/US Dollar
0,010		Japanese Yen 1 (JP¥)/US Dollar

**n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pengakuan pendapatan**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

***n. Stock issuance cost***

*Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.*

***o. Revenue and expense recognition***

***Revenue recognition***

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

**Penjualan barang**

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**p. Imbalan kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dalam menghitung liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and expense recognition (Continued)**

**Sales of goods**

*Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.*

*Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.*

*Consignment sales of goods are recognized when the goods delivered by the Company have been used by the customers.*

**Expense recognition**

*Expense is recognized when incurred (accrual basis).*

**p. Employee benefits**

*The Company implemented PSAK No. 24 (2010 Revision) in calculating estimated liability of employees benefits using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.*

*The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.*

*Long-term employee benefits of the Company comprise of:*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. **Imbalan kerja (Lanjutan)**

**Asuransi pensiun**

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

**Program Kesehatan Pensiun**

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Proskespen) untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun mulai tanggal 1 Januari 2013. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

**Dana pensiun**

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**Imbalan kerja jangka panjang**

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

q. **Opsi saham**

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. ***Employee benefits (Continued)***

***Insurance plan***

*The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.*

***Pension Health Programs***

*The Company has a pension health programs (Proskespen) for employee which retired started from 1 January 2013. All the premium is borne by the Company.*

***Pension plan***

*The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.*

***Long-term employee benefits***

*In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24 (2010 Revision).*

q. ***Share option***

*Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.*

*When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan dengan jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak final yang dibayarkan atas beberapa jenis pendapatan tidak dianggap sebagai beban pajak penghasilan jika pendapatan tersebut bukan berasal dari aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan.

**s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Income tax**

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Changes to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.*

*Final tax paid on certain types of income is not considered as income tax when such income is not from the primary revenue generating activities.*

**s. Finance income and finance costs**

*Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statements of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan (Lanjutan)**

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, dan beban bunga atas pinjaman, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba neto atau rugi neto.

**t. Informasi segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

**u. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode pelaksanaan opsi saham melebihi harga eksekusi opsi saham (Catatan 29).

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Finance income and finance costs (Continued)**

*Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.*

*Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.*

**t. Segment information**

*The Company applied PSAK No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenues, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**u. Earnings gain (loss) per share**

*Basic earnings gain (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings gain (loss) per share is calculated after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding only if the average market price of ordinary shares during the exercise period exceeds the exercise price of the stock options (Note 29).*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

*The preparation of the Company's financial statements in accordance with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(Lanjutan)

**Pertimbangan (Lanjutan)**

periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(Continued)

**Judgments (Continued)**

*disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**Determination of functional currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the selling price and cost of labor, raw materials and other cost and considering other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic substance of the underlying transactions, events, and conditions.*

**Classification of financial assets and liabilities**

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2010 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.*

**Allowance for impairment losses on trade receivables**

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar USD43.065 dan USD38.589. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha-evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(Continued)

*Judgments (Continued)*

Allowance for impairment losses on trade receivables (Continued)

*Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2014 and 2013 amounted to USD43,065 and USD38,589, respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for impairment losses on trade receivables-collective assessment

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

*Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Lanjutan)**

disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD44.920 dan USD45.398. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Pensiun dan imbalan kerja**

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD3.475 dan USD4.019. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)**

***Estimates and assumptions (Continued)***

***Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (Continued)***

*re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of 31 December 2014 and 2013 amounted to USD44,920 and USD45,398 respectively. Further details are disclosed in Note 6.*

**Pension and employees' benefits**

*The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.*

*In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013 amounted to USD3,475 and USD4,019, respectively. Further details are disclosed in Note 25.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(Lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Estimasi masa manfaat aset tetap**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD21.369 dan USD23.992. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(Continued)

***Estimates and assumptions (Continued)***

**Estimating useful lives of fixed assets**

*The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company's fixed assets as of 31 December 2014 and 2013 amounted to USD21,369 and USD23,992, respectively. Further details are disclosed in Note 9.*

**Uncertain tax exposure**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Ketidakpastian kewajiban perpajakan (Lanjutan)**

Perusahaan mengakui pajak penghasilan badan yang dapat dikembalikan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas pajak penghasilan badan yang dapat dikembalikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD5.639 dan USD5.897. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 13.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	.....4	.....5	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	1	41	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,     Jakarta branch</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	41	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	1	43	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	117	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	65	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	6	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31	78	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citicbank, NA., cabang Jakarta	-	15	<i>Citicbank, NA., Jakarta branch</i>
Sub-total	150	289	<i>Sub-total</i>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(Continued)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

**Uncertain tax exposure (Continued)**

The Company recognizes refundable corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of refundable corporate income tax as of 31 December 2014 and 2013 amounted to USD5,639 and USD5,897, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

**Realizability of deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further detail regarding the tax loss carry-forward are disclosed in Note 13.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari (Lanjutan):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
<i>Pihak Ketiga</i>			<i>Third Parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	683	3,954	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2	17	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,			Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
cabang Jakarta	3	33	branch
PT Bank Mizuho Indonesia	5	11	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82	141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	16	16	(Persero) Tbk
Cilibank, NA., cabang Jakarta	1	1	Cilibank, NA., Jakarta branch
Sub-total	<u>792</u>	<u>4,173</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
<i>Pihak Ketiga</i>			<i>Third Parties</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	1,641	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	369	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>-</u>	<u>2,010</u>	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
<i>Pihak Ketiga</i>			<i>Third Parties</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	-	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk	-	1,000	Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin	3,200	-	PT Bank Bukopin
Sub-total	<u>4,200</u>	<u>2,000</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u><u>5,146</u></u>	<u><u>8,477</u></u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of time deposits are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rekening Rupiah	5.5% - 11.25%	4.50% - 9.00%	<i>Rupiah Account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	2.0% - 3.2%	2.85% - 3.50%	<i>United States Dollar Account</i>

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>Third Parties</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Indonesia Multi Colour Printing	7,820	3,852	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT Cometa Can	5,702	4,487	PT Cometa Can
PT Frisian Flag Indonesia	5,540	1,215	PT Frisian Flag Indonesia
PT United Can Company Ltd.	4,388	7,613	PT United Can Company Ltd.
PT Multi Makmur Indah Indonesia	3,472	3,508	PT Multi Makmur Indah Indonesia
PT Central Sahabat Baru	2,622	6,121	PT Central Sahabat Baru
PT Indolakto	1,920	1,650	PT Indolakto
PT Arthawenasakti Gemilang	1,887	1,538	PT Arthawenasakti Gemilang
PT Ancol Terang Metal Printing	1,467	1,651	PT Ancol Terang Metal Printing
Iwan Loekantoro Laksmono	1,401	198	Iwan Loekantoro Laksmono
Lain-lain (di bawah USD1.000)	6,846	6,756	Others (below USD1,000)
Sub-total	<u>43,065</u>	<u>38,589</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(441)	(241)	Allowance for impairment losses
<b>Total, Neto</b>	<b><u>42,624</u></b>	<b><u>38,348</u></b>	<b>Total, Net</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/Impairment</u>	
	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/Impairment</u>	
Belum jatuh tempo	35,392	(33)	
Jatuh tempo			
1-30 hari	4,554	(4)	Not yet due Past due
31-60 hari	1,776	(19)	1-30 days 31-60 days
61-180 hari	962	(140)	61-180 days
181-365 hari	156	(45)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	225	(200)	Over 365 days
<b>Total, neto</b>	<b><u>43,065</u></b>	<b><u>(441)</u></b>	<b>Total, net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	16,260	20,859	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	26,364	17,489	United States Dollar
<b>Total</b>	<b><u>42,624</u></b>	<b><u>38,348</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	241	382	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 22)	200	-	Provision for the year (Note 22)
Pemulihan penyisihan	-	(141)	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>441</u></b>	<b><u>241</u></b>	<b>Ending balance</b>

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penurunan individual	151	187	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	290	54	<i>Collective impairment</i>
<b>Total</b>	<b>441</b>	<b>241</b>	<b>Total</b>

Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan Citibank, Cabang Jakarta senilai Rp644 juta dan USD1.689 per tanggal 31 Desember 2014. Beban bunga yang timbul di tahun 2014 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp16 juta dan USD9 dan tidak ada retensi.

Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai Rp59.167 juta dan USD9.660. Beban bunga yang timbul ditahun 2014 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp578 juta dan USD14.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

**6. PERSEDIAAN, NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Barang jadi	13,895	21,609	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	25,344	17,215	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	474	457	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang scraps	176	239	<i>Scraps</i>
Barang dalam perjalanan	5,031	5,878	<i>Goods in transit</i>
<b>Sub-total</b>	<b>44,920</b>	<b>45,398</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,824)	(1,035)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyisihan persediaan usang	(165)	(165)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<b>Sub-total</b>	<b>(1,989)</b>	<b>(1,200)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total, Neto</b>	<b>42,931</b>	<b>44,198</b>	<b>Total, Net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

As of 31 December 2014 and 2013 the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penurunan individual	151	187	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	290	54	<i>Collective impairment</i>
<b>Total</b>	<b>441</b>	<b>241</b>	<b>Total</b>

As of 31 December 2014, the Company entered into sales of receivable with Citibank, Jakarta Branch, amounted to Rp644 million and USD1,689. Interest expense incurred in 2014 as a result of sales of receivable amounted to Rp16 million and USD9 and no retention.

The Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to Rp59,167 million and USD9,660. Interest expense incurred in 2014 as a result of sales of receivable amounted to Rp578 million and USD14.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

**6. INVENTORIES, NET**

This account consists of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Barang jadi	13,895	21,609	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	25,344	17,215	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	474	457	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang scraps	176	239	<i>Scraps</i>
Barang dalam perjalanan	5,031	5,878	<i>Goods in transit</i>
<b>Sub-total</b>	<b>44,920</b>	<b>45,398</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,824)	(1,035)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyisihan persediaan usang	(165)	(165)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<b>Sub-total</b>	<b>(1,989)</b>	<b>(1,200)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total, Neto</b>	<b>42,931</b>	<b>44,198</b>	<b>Total, Net</b>

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN, NETO (Lanjutan)**

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	1,200
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	1,824
Pemulihian penyisihan	(1,035)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1,989</b>

	<u>2013</u>	
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Changes during the year</i>
		<i>Additional provision (Note 20)</i>
		<i>Recovery of allowance</i>
		<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar USD1.824 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD1.035 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pada tahun 2014, Perusahaan telah menjual barang jadi tersebut sehingga perusahaan melakukan pemulihian atas penyisihan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000 juta yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:*

*As of 31 December 2014, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD1,824 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.*

*As of 31 December 2013, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD1,035 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value. In 2014, the company sold such finished goods, therefore, the company recovered such allowance.*

*Based on review of the status of inventories at year end, the management of Company believes that the allowance for inventory for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and obsolescence.*

*Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp300,000 million, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Ongkos Naik Haji (ONH)	386	406	Haj pilgrimage cost
Pemeliharaan dibayar dimuka	2	97	Prepaid maintenance
Uang muka kepada karyawan	20	4	Advance payments to employees
Sewa dibayar dimuka	9	50	Prepaid rent
Lainnya	270	163	Others
<b>Total</b>	<b>687</b>	<b>720</b>	<b>Total</b>

**8. PENYERTAAN SAHAM**

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200 juta atau USD128 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050 juta menjadi Rp39.050 juta yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Ongkos Naik Haji (ONH)	386	406	Haj pilgrimage cost
Pemeliharaan dibayar dimuka	2	97	Prepaid maintenance
Uang muka kepada karyawan	20	4	Advance payments to employees
Sewa dibayar dimuka	9	50	Prepaid rent
Lainnya	270	163	Others
<b>Total</b>	<b>687</b>	<b>720</b>	<b>Total</b>

**8. INVESTMENT IN SHARES**

In 2007, the Company has made an investment in shares of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200 million or USD128 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated 20 June 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050 million to Rp39,050 million, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of 31 December 2014 and 2013, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as of 31 December 2014 and 2013.

**9. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	31 Desember 2014/31 December 2014			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balances</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balances</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	98	-	-	98
Bangunan	4,635	45	-	4,680
Mesin dan instalasi	28,856	261	(436)	28,681
Peralatan kantor	3,704	43	(350)	3,397
Kendaraan	227	40	(35)	232
Aset Dalam Pembangunan	-	61	(45)	16
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>37,520</b>	<b>450</b>	<b>(866)</b>	<b>37,104</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	2,470	179	-	2,649
Mesin dan instalasi	9,204	2,099	(380)	10,923
Peralatan kantor	1,698	545	(215)	2,028
Kendaraan	156	14	(35)	135
<b>Total Akumulasi penyusutan</b>	<b>13,528</b>	<b>2,837</b>	<b>(630)</b>	<b>15,735</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>23,992</b>			<b>21,369</b>

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

	31 Desember 2013/31 December 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	98	30	-	98	Land
Bangunan	4,605			4,635	Buildings
Mesin dan instalasi	27,295	1,561	-	28,856	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,663	82	(41)	3,704	Office equipment
Kendaraan	226	1	-	227	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	890	67	(957)	-	Construction In Progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>36,777</b>	<b>1,741</b>	<b>(998)</b>	<b>37,520</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	2,293	177	-	2,470	Buildings
Mesin dan instalasi	7,150	2,054	-	9,204	Machineries and installations
Peralatan kantor	1,152	583	(37)	1,698	Office equipment
Kendaraan	144	12	-	156	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>10,739</b>	<b>2,826</b>	<b>(37)</b>	<b>13,528</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>26,038</b>			<b>23,992</b>	<b>Net Book Value</b>

Biaya penyusutan dibebankan pada (Catatan 20, 21, dan 22):

Depreciation expenses were charged to (Notes 20, 21, and 22) :

	2014	2013	
Beban pokok penjualan	2,295	2,250	Cost of goods sold
Beban penjualan	22	22	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	520	554	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>2,837</b>	<b>2,826</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

The Company owns several parcels of land located in Cilegon with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

For the years ended 31 December 2014 and 2013, the Company disposal of certain fixed assets as summarized below:

	2014	2013	
Nilai Buku	(191)	(4)	Net book value
Hasil Penjualan bersih	12	139	Net proceeds
<b>(Rugi) laba pelepasan aset tetap</b>	<b>(179)</b>	<b>135</b>	<b>(Loss) gain on disposal of fixed asset</b>

Nilai wajar atas aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2014 adalah USD26.035.

Fair value of fixed assets at 31 December 2014 is USD26,035.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

### 9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2014
Boiler Kettle No. 2	16
<b><u>Boiler Kettle No. 2</u></b>	

Perusahaan menambah *Boiler Kettle No. 2* yang masih dalam tahap penyelesaian sebesar 15% pada tanggal 31 Desember 2014 dan diestimasi akan selesai pada Mei 2015.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD31.637 dan Rp8.313 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada pembelian aset tetap yang masih terhutang.

### 10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

### 11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pihak Ketiga	
PT Bank Mizuho Indonesia	24,416
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	15,679
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,739
<b>Total</b>	<b>54,834</b>

### 9. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the details of construction in progress consists of:

	2013
	-
<b><u>Boiler Kettle Number 2</u></b>	

The Company acquired Boiler Kettle Number 2 which is still on progress by 15% as of 31 December 2014 and is estimated to be completed in May 2015.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of USD31,637 and Rp8,313 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2014 and 2013, there is no purchase of fixed assets which still payable.

### 10. OTHER ASSETS

This account represents land not used in operations obtained from the settlement of trade receivables.

### 11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2013	Third Parties
	18,865	PT Bank Mizuho Indonesia
	10,000	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
	10,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	1,559	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<b>40,424</b>	<b>Total</b>

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

## 11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

### PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* dirubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut dirubah menjadi USD18.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan 30 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD10.000 dan USD7.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan 30 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,21% - 1,38% dan 1,20% - 1,23% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD15.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Pada tanggal 28 Juni 2013 jumlah agregat maksimum fasilitas dirubah menjadi USD18.000, dan sudah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015.

Per tanggal 31 Desember 2014, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD1.172. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 31 Desember 2014.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

### The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD5.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD10.000 dan perjanjian ini terakhir kali diubah pada 7 Juni 2014. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan 7 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga JIBOR + Marjin 1,00% per annum. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

## 11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

### PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On 17 May 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* and *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000 each. On 3 May 2012, the *Acceptance guarantee facility* changed to *Letter of Credit (L/C) facility* and *bank guarantee* with a maximum amount of USD15,000. On 28 June 2013, the maximum amount has changed to USD18,000 which will expire on 30 June 2015 for 2014 facility, and 30 June 2014 for 2013 facility.

A side from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange facilities*, each, amounting to USD10,000 and USD7,000. The loan is unsecured and will expire on 30 June 2015 for 2014 facility, and 30 June 2014 for 2013 facility. The annual interest rate is 1.21% - 1.38% and 1.20%-1.23% per annum in 2014 and 2013, respectively.

On 3 May 2013, the Company signed a *Receivable Purchase Agreement* with the aggregate maximum amount of USD15,000 with *L/C facility*. On 28 June 2013 the maximum amount has changed to USD18,000 and has amended until 30 June 2015.

As of 31 December 2014, the unused *Letter of Credit facility* amounted to USD1,172. The Company has not used foreign exchange facilities as of 31 December 2014.

This loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

### The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On 7 June 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD5,000 *Uncommitted Credit facility*. On 7 June 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD10,000 and this agreement is lastly amended on 7 June 2014. The facility is valid until 7 June 2015 for facility 2014 and 7 June 2014 for 2013 facility. The loan is unsecured and bears interest at the rate of JIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) (Lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,21% - 1,26% dan 0,72% - 1,22% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD3.000. Pada tanggal 7 Juni 2014, jumlah fasilitas tersebut dirubah menjadi USD10.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD2.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 7 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2014 dan sudah diperpanjang sampai dengan 7 Juni 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas *Letter of Credit, Acceptance* serta *Bank Guarantee* dan *Forex line (Forward, Option)* yang belum digunakan adalah sebesar USD4.321 dan USD96.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD10.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD10.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD5.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 0,75% - 0,94% dan 0,94% per tahun pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan Agustus 2014 untuk fasilitas kredit 2013.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) (Continued)

The annual interest rate is 1.21% - 1.26% and 0.72% - 1.22% per annum in 2014 and 2013, respectively.

On 5 October 2012, The Company receives additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounted to USD3,000. On 7 June 2014, the amount has changed to USD10,000. A side from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted to USD2,000. This facilities effective since 7 June 2013 until 7 June 2014 and has extended until 7 June 2015. As of 31 December 2014, unused *Letter of Credit, Acceptance* and *Bank Guarantee* and *Forex line (Forward, Option)* amounted to USD4,321 and USD96.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding USD10,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On 13 December 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD10,000. Aside from that, the Company also obtained *foreign exchange facility* with a maximum amount of USD5,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 0.75% - 0.94% and 0.94% per annum in 2014 and 2013. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2015 for 2014 facility and August 2014 for 2013 facility.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) (Lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "Omnibus Trade Finance Facility" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD15.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD15.000, serta *Stand by LC* dan/atau Bank Garansi sebesar USD10.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD5.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD15.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD20.833.

Pada tanggal 12 Juni 2012, maksimum fasilitas kredit "Omnibus Trade Finance" dirubah menjadi USD10.000 dan fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp45.000 juta. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar USD5.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2015 untuk fasilitas kredit 2014, dan 12 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 10,5% - 12% dan 10,5% pada tahun 2014 dan 2013.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) (Continued)**

*The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*On 12 May 2010, the Company signed a "Omnibus Trade Finance Facility" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD15,000, which can be used as Sight/Usance Letter of Credit (L/C), Trust Receipt (T/R), Open Account Financing (OAF) and Negotiation LC facilities with a maximum amount of USD15,000, each and Standby L/C and/or Bank Guarantee with a maximum amount of USD10,000 and short-term loan facility of USD5,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of USD15,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD20,833.*

*On 12 June 2012, "Omnibus Trade Finance" facility change with a maximum amount of USD10,000 and overdraft bank account credit facility maximum become to Rp45,000 million. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD5,000. This loan agreement will expire in 12 June 2015 for 2014 facility, and 12 June 2014 for 2013 facility, bearing interest at an annual rate of 10.5% - 12% and 10.5% in 2014 and 2013, respectively.*

*The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge Company's assets as collateral to third party, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Rekening Koran (overdraft), "Omnibus Trade Finance" dan foreign exchange yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp45.000 juta, USD4.100 dan USD2.590 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp25.999 juta dan USD9.875 pada tanggal 31 Desember 2013.

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pihak ketiga	21,755
Pihak berelasi (Catatan 18)	3,830
<b>Total</b>	<b>25,585</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014
Belum jatuh tempo	8,005
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3,174
31 - 60 hari	10,410
61 - 180 hari	3,962
Lebih dari 180 hari	34
<b>Total</b>	<b>25,585</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	6,289
Dolar Amerika Serikat	19,275
Mata uang asing lainnya	
Euro	21
<b>Total</b>	<b>25,585</b>

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities of Overdraft, "Omnibus Trade Finance" and foreign exchange that have not been used amounting to Rp45,000 million, USD4,100 and USD2,590 as of 31 December 2014 and Rp25,999 million and USD9,875 as of 31 December 2013.

**12. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	2013	
Pihak ketiga	27,608	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 18)	6,940	Related parties (Note 18)
<b>Total</b>	<b>34,548</b>	<b>Total</b>

The details of the trade payables based on invoice dates are as follows:

	2013	
Belum jatuh tempo	33,432	Current - not due
Jatuh tempo:		Past due
1 - 30 hari	1,082	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	31 - 60 days
61 - 180 hari	-	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	34	Over 180 days
<b>Total</b>	<b>34,548</b>	<b>Total</b>

Details of trade payables based on currencies are as follows :

	2013	
Rupiah	4,173	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30,372	United States Dollars
Mata uang asing lainnya		Other foreign currencies
Euro	3	Euro
<b>Total</b>	<b>34,548</b>	<b>Total</b>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

### 13. PERPAJAKAN

#### a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pajak Penghasilan Pasal 29	
Tahun 2012	-
Tahun 2013	2,733
Tahun 2014	2,906
Total	<u><u>5,639</u></u>

### 13. TAXATION

#### a. Refundable income tax

This account consists of:

	2013	Income tax Article 29 Year 2012
	2,039	Year 2013
	3,858	Year 2014
	<u><u>5,897</u></u>	Total

#### b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	214
Pasal 23	6
Pasal 4 (2)	1
Pajak Pertambahan Nilai	208
Total	<u><u>429</u></u>

#### b. Taxes payable

This account consists of:

	2013	Income Taxes Article 21
	55	Article 23
	7	Article 4 (2)
	1	Value-Added Tax
	<u><u>74</u></u>	Total

#### c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2014
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(6,832)
<b>Beda temporer</b>	
Liabilitas imbalan kerja	(1,626)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	789
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	200
Penyusutan aset tetap	710
Provisi atas klaim kualitas produk	53
<b>Beda tetap</b>	
Biaya pengobatan karyawan	1,494
Biaya Sewa	78
Beban keuangan	66
Biaya promosi	21
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	(155)
Pendapatan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-
Lain-lain	1,786
Penyesuaian*	-
Perbedaan di saldo awal aset tetap karena perubahan mata uang pelaporan pajak	(1,742)
Taksiran Rugi Fiskal	<u><u>(5,158)</u></u>

#### c. Current tax expense

The reconciliation between (loss) income before tax, as shown in the statement of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) is as follows:

	2013	(Loss) income before tax per statement of comprehensive income
	503	Temporary differences
	124	Provision for employee benefits
	688	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
	(140)	Allowance of impairment losses of receivables
	(500)	Depreciation of fixed assets
	(72)	Provision of product quality claim
		Permanent differences
	1,064	Employee medical expenses
	78	Rent expense
	41	Finance cost
	5	Promotion expense
		Interest income from Deposits and Bank account
	(135)	Income subject to final income tax
	1,008	Others
	(6,349)	Adjustment*
		Difference in beginning balance of fixed assets due to change in tax reporting currency
		Estimated Taxable Loss

\* Tahun 2013, Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah untuk pelaporan pajaknya (SPT Tahunan)

\* In 2013, the Company reported its Annual Corporate Income Tax return in Rupiah currency

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak kini (Lanjutan)**

Beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
Taksiran rugi fiskal	(5,158)
Beban pajak kini	-
Pembayaran pajak penghasilan dimuka	
Pasal 22	2,906
Sub-total	2,906

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2013 sesuai dengan rugi pajak di atas dalam mata uang Rupiah, sedangkan untuk tahun 2014, Perusahaan akan menyampaikan SPT sesuai perhitungan di atas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-893/WPJ.19/2013.

**d. Pajak tangguhan**

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<i>Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss</i>	<b>2014</b>	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>							
					<i>Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan</i>	<i>Cadangan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi</i>	<i>Penyusutan aset tetap</i>	<i>Provisi atas klaim kualitas produk</i>	<i>Kerugian pajak</i>	<i>Total Aset Pajak Tangguhan</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,275	(406)	869	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>	497	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>					
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	300	197	110								
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	60	50	14								
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	14	-	(318)								
Penyusutan aset tetap	(496)	178	29								
Provisi atas klaim kualitas produk	16	13	613								
Kerugian pajak	957	(344)	1,814								
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>2,126</b>	<b>(312)</b>	<b>1,814</b>								

**13. TAXATION (Continued)**

**c. Current tax expense (Continued)**

The current tax expense and estimated claims for income tax refund are as follows:

	<b>2013</b>	
Taksiran rugi fiskal	(3,912)	<i>Estimated taxable loss</i>
Beban pajak kini	-	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 22	3,858	<i>Article 22</i>
Sub-total	3,858	<i>Sub-total</i>

The Company has filed the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for 2013 based on above tax loss in Rupiah currency, while for 2014, the Company will file the SPT in US Dollar currency based on Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-893/WPJ.19/2013.

**d. Deferred tax**

The recognized deferred tax balances and the movement thereof during the year were comprised of the following:

	<b>2013</b>	<i>Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss</i>	<b>2014</b>	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>							
					<i>Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan</i>	<i>Cadangan kerugian penurunan nilai piutang</i>	<i>Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi</i>	<i>Penyusutan aset tetap</i>	<i>Provisi atas klaim kualitas produk</i>	<i>Kerugian pajak</i>	<i>Total Deferred Tax Assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,275	(406)	869	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>	497	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>					
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	300	197	110								
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	60	50	14								
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	14	-	(318)								
Penyusutan aset tetap	(496)	178	(318)								
Provisi atas klaim kualitas produk	16	13	29								
Kerugian pajak	957	(344)	613								
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>2,126</b>	<b>(312)</b>	<b>1,814</b>								

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2012	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss	2013	
Liabilitas imbalan kerja	1,244	31	1,275	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	128	172	300	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	95	(35)	60	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	14	-	14	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan aset tetap	(371)	(125)	(496)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	34	(18)	16	Provision for product quality claim
Kerugian pajak	1,207	(250)	957	Tax loss
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>2,351</b>	<b>(225)</b>	<b>2,126</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

Saldo aset pajak tangguhan yang tidak diakui  
adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Taksiran rugi fiskal	2,827	978	Tax loss carryforward

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa beberapa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan (rugi) laba sebelum pajak, dan beban pajak, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Deferred tax asset has not been recognized in  
respect of the following item:

Deferred tax assets (other than accumulated tax losses) and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in operation, provision for product quality claim and provision for employees' benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, provision for impairment of assets not used in operation provision for product quality claim and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that certain deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the (loss) income before tax, and tax expense, as shown in the statements of comprehensive income is as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (Lanjutan)**

	<b>2014</b>
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(6,832)
Manfaat (bebani) pajak dengan tarif pajak 25%	1,708
Pengaruh pajak atas beda tetap	(822)
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui di tahun berjalan	(1,566)
Perbedaan di saldo awal aset tetap karena perubahan mata uang pelaporan	436
Penyesuaian	(68)
<b>Beban Pajak, Neto</b>	<b>(312)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki rugi fiskal sebagai berikut: Masing-masing sebesar USD13.760 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2019) dan USD8.601 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2018).

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat diragukan oleh otoritas pajak. Manajemen mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakini secara basis teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas utang pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang belum daluwarsa berdasarkan pada pemikiran atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas hukum pajak dan pengalaman masa lalu. Pemikiran tersebut didasarkan pada estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan terhadap kejadian masa depan. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen merubah penilaian atas kecukupan utang pajak yang ada. Perubahan atas utang pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>
Jasa profesional	296
Biaya pengobatan	204
Bunga	38
Lain-lain	40
<b>Total</b>	<b>578</b>

**13. TAXATION (Continued)**

**d. Deferred tax (Continued)**

	<b>2013</b>
	<i>(Loss) income before tax per statement of comprehensive income</i>
503	503
(126)	Tax (expense) benefit computed using tax rate 25%
(459)	Tax effects on the permanent differences
(978)	Current year unrecognized estimated taxable loss
	<i>Difference in beginning balance of fixed asset due to change in tax reporting currency Adjustment</i>
1,338	1,338
(225)	(225)
	<i>Tax Expense, Net</i>

As of 31 December 2014 and 2013, the Company had tax loss carry-forward amounted to USD13,760 (will be expired in 2016 - 2019) and USD8,601 (will be expired in 2016 - 2018), respectively.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2013</b>	
	521	Professional fees
	-	Medical
	89	Interests
	92	Others
	702	Total

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

### 15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2014</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Uang muka dari pelanggan	227
Utang klaim kepada pelanggan	47
Pensiun	6
Lain-lain	393
<b>Sub-total</b>	<b>673</b>
Pihak berelasi (Catatan 18)	41
<b>Total</b>	<b>714</b>

### 15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>		<i>Third parties</i>
Advances from customers	488	Uang muka dari pelanggan
Claim payables to customers	56	Utang klaim kepada pelanggan
Pension	3	Pensiun
Others		Lain-lain
<b>Sub-total</b>	<b>1,067</b>	<b>Related parties (Note 18)</b>
Related parties (Note 18)	1,614	
	38	
	<b>1,652</b>	<b>Total</b>

### 16. PROVISI JANGKA PENDEK

Merupakan provisi atas klaim kualitas produk :

	<u>2014</u>
Saldo awal	65
Penyisihan untuk tahun berjalan	118
Pemulih penyisihan	(65)
<b>Total</b>	<b>118</b>

### 16. SHORT - TERM PROVISION

Provision for product quality claim:

	<u>2013</u>	
Beginning balance	137	Saldo awal
Provision for current year	65	Penyisihan untuk tahun berjalan
Reversal	(137)	Pemulih penyisihan
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>Total</b>

### 17. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

### 17. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of 31 December 2014 and 2013 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

31 Desember 2014/ 31 December 2014				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,395	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684	Mitsui & Co., Ltd
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,344	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	490,717,500	19.45%	5,220	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3	Ardhiman T. Akanda (Director) -
- R. Suprapto Indropayitno (Direktur)	266,500	0.01%	3	R. Suprapto Indropayitno - (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266,500	0.01%	3	Himawan Turatmo (Director) -
- Karyawan	10,568,000	0.41%	113	Employees -
<b>Total</b>	<b>2,523,350,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>26,844</b>	<b>Total</b>

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**17. CAPITAL STOCK (Continued)**

31 Desember 2013/ 31 December 2013

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,395	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684	Mitsui & Co., Ltd
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,344	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342	Metal One Corporation
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	490,507,500	19.44%	5,218	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiyan T. Akanda (Direktur)	291,000	0.01%	3	Ardhiyan T. Akanda (Director) -
- R. Suprapto Indropayitno (Direktur)	266,500	0.01%	3	R. Suprapto Indropayitno (Director) -
- Himawan Turatmo (Direktur)	266,500	0.01%	3	Himawan Turatmo (Director) -
- Karyawan	10,776,000	0.42%	115	Employees -
<b>Total</b>	<b>2,523,350,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>26,844</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2014 dan diaktaskan dalam Akta Notaris No. 79 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 26 Maret 2014, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak ada pembayaran tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.848 juta bersih per tahun.
- Pembagian dividen tunai sebesar USD106 (38%) dari laba bersih tahun buku 2013.
- Sebesar USD6 (2%) dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2014 dan diaktaskan dalam Akta Notaris No. 80 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 26 Maret 2014, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Tuan Shojiro Ejima sebagai Komisaris dan Tuan Yoshimitsu Honda sebagai wakil Direktur Utama.
- Mengangkat Tuan Mitsuo Ikeda sebagai Komisaris dan Tuan Masaaki Enjuji sebagai Wakil Direktur Utama.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 26 March 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 79 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 26 March 2014 the shareholders ratified the following decisions, among others:

- No distribution of tantiem to Directors and Board of Commissioners.
- Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,848 million net per year.
- Distribution of cash dividends of USD106 (38%) of 2013 net income.
- Amount of USD6 (2%) of 2013 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 26 March 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 80 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 26 March 2014, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Approve the resignation of Mr. Shojiro Ejima as Commissioner and Mr. Yoshimitsu Honda as Vice President Director.
- Approve the appointment of Mr. Mitsuo Ikeda as Commissioner and Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2013 dan diaktakan dalam Akta Notaris No.102 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2013, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak ada pembayaran tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.705 juta bersih per tahun.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2013 dan diaktakan dalam Akta Notaris No.103 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2013, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Tuan Yoshiaki Shimada sebagai Komisaris Utama.
- Mengangkat Tuan Kazumasa Shinkai sebagai Komisaris Utama.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Nature of transactions
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero)Tbk (KS)	Pemegang saham/shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Supply for Revamping project
PT Nippon Steel Construction Indonesia	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Supply for Revamping project

**17. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 27 March 2013, as notarized in the Notarial Deed No.102 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 27 March 2013, the shareholders ratified the following decisions, among others:*

- No distribution of tantiem to Directors and Board of Commissioners.*
- Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,705 million net per year.*

*Based on the Company's Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 27 March 2013, as notarized in the Notarial Deed No.103 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 27 March 2013, the shareholders ratified the following decisions, among others:*

- Approve the resignation of Mr. Yoshiaki Shimada as President Commissioner.*
- Approve the appointment of Mr. Kazumasa Shinkai as a new President Commissioner.*

*The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 2,523,350,000 shares as of 31 December 2014 and 2013.*

**18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.*

*The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pengadaan listrik/ <i>Supply for Electricity services</i>
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pengadaan jasa teknologi informasi / <i>Information technology services</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Sewa ruangan dan prasarana/ <i>Building rental and infrastructure</i>
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/ <i>Water supply for production and cash pooling</i>
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pelayanan jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employee cooperation</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees</i>	Iuran karyawan/ <i>Employees' contribution</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi pada tahun 2014 maupun pada tahun 2013.

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transaction with related parties are as follows:*

*The Company does not have any sales transaction with a related party in 2014 and 2013.*

*The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:*

	2014	2013	Related parties <i>Shareholders</i>
<b>Pihak berelasi</b>			
<b>Pemegang saham</b>			
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	18,806	23,573	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	-	124	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	25	142	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-total	18,831	23,839	Sub-total
<b>Pemegang saham mayoritas yang sama</b>			
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	8	396	<i>The same majority shareholders</i>
PT Nippon Steel Construction Indonesia	-	50	Nippon Steel Engineering Co., Ltd
Sub-total	8	446	PT Nippon Steel Construction Indonesia
<b>Pemegang saham yang sama</b>			
PT Krakatau Daya Listrik	4,488	4,501	<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Tirta Industri	350	357	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	49	45	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Information Technology	112	207	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika	5	8	PT Krakatau Information Technology
Sub-total	5,004	5,118	PT Krakatau Medika
Koperasi Karyawan Latinusa	680	257	Sub-total
<b>Total</b>	<b>24,523</b>	<b>29,660</b>	<b>Koperasi Karyawan Latinusa</b>
<b>Persentase dari total pembelian neto</b>	<b>16.14%</b>	<b>17.67%</b>	<b>Total</b>
			<i>Percentage from total net purchases</i>

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Piutang lain-lain**

	2014	2013	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	4	4	Koperasi Karyawan Latinusa

Persentase dari total aset

0.003%

**Penyertaan saham (Catatan 8)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo penyertaan saham sebesar 0,11% dan 0,10% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

**Uang jaminan**

	2014	2013	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	35	35	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	17	17	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3	3	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Total	55	55	<i>Total</i>
Persentase dari total aset	0.05%	0.04%	<i>Percentage from total assets</i>

**Piutang Karyawan**

	2014	2013	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Karyawan Perusahaan	135	183	<i>Employees</i>

Persentase dari total aset

0.11%

**Utang usaha (Catatan 12)**

	2014	2013	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	3,396	6,543	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	350	351	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	52	39	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Information Technology	31	3	PT Krakatau Information Technology
Sub-total	433	393	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	1	4	Koperasi Karyawan Latinusa
Total	3,830	6,940	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	4.47%	8.52%	<i>Percentage from total liabilities</i>

**18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

*Significant balances with related parties are as follows:*

**Other receivables**

	2013		
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	4	0.003%	Koperasi Karyawan Latinusa

Persentase dari total aset

0.003%

**Investment in shares (Note 8)**

As of 31 December 2014 and 2013, the balance of the investment in shares of 0.11% and 0.10% from the total assets represent the Company's investment in shares in a related party.

**Security deposits**

	2013		
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	35	35	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	17	17	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3	3	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Total	55	55	<i>Total</i>
Persentase dari total aset	0.04%	0.04%	<i>Percentage from total assets</i>

**Employees receivables**

	2013		
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Employees			<i>Employees</i>

Persentase dari total aset

0.15%

**Trade payables (Note 12)**

	2013		
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Shareholders</u>			<u>Shareholders</u>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	6,543	6,543	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
<u>The same shareholders</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	351	351	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	39	39	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Information Technology	3	3	PT Krakatau Information Technology
Sub-total	393	393	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	4	4	Koperasi Karyawan Latinusa
Total	6,940	6,940	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	8.52%	8.52%	<i>Percentage from total liabilities</i>

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Utang lain-lain (Catatan 15)

	<u>2014</u>
Pihak berelasi	
Pemegang saham yang sama	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4
PT Krakatau Medika	2
Sub-total	<u>7</u>
Koperasi Karyawan Latinusa	33
Serikat Karyawan Latinusa	1
Total	<u>41</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>0.05%</u>

Kompensasi dan Imbalan lain

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Imbalan jangka pendek	<u>438</u>

**19. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>		
	<u>Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Penjualan lokal	141,805	164,088
Retur penjualan	(774)	(1,172)
<b>Neto</b>	<u>141,031</u>	<u>162,916</u>
<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>		
	<u>Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Penjualan lokal	145,914	172,867
Retur penjualan	(585)	(406)
<b>Neto</b>	<u>145,329</u>	<u>172,461</u>

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2014 dan 2013.

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>%</u>	<u>2013</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>%</u>
	<u>2014</u>			<u>2013</u>		
PT Cometa Can	16,550	11%	19,493	11%		
PT United Can Company	15,895	10%	31,136	18%		

**18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

*Trade payables (Note 15)*

	<u>2013</u>	<i>Related parties</i>
Pemegang saham yang sama	1	<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika	2	PT Krakatau Medika
<b>Sub-total</b>	<u>8</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	29	Koperasi Karyawan Latinusa
Serikat Karyawan Latinusa	1	Serikat Karyawan Latinusa
<b>Total</b>	<u>38</u>	<i>Total</i>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<u>0.05%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

*The compensation and other benefits*

*Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

	<u>2013</u>	<i>Short-term benefits</i>
	<u>485</u>	

**19. NET SALES**

*This account consists of:*

<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>		
	<u>Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Penjualan lokal	141,805	164,088
Retur penjualan	(774)	(1,172)
<b>Neto</b>	<u>141,031</u>	<u>162,916</u>
<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>		
	<u>Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Penjualan lokal	145,914	172,867
Retur penjualan	(585)	(406)
<b>Neto</b>	<u>145,329</u>	<u>172,461</u>

*There were no export sales in 2014 and 2013.*

*Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>%</u>	<u>2013</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>%</u>
	<u>2014</u>			<u>2013</u>		
PT Cometa Can	16,550	11%	19,493	11%		
PT United Can Company	15,895	10%	31,136	18%		

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**31 December 2014 and 2013**  
**(Expressed in thousands of US Dollars,**  
**unless otherwise stated)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>
Pemakaian bahan baku	128,620
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5,718
Listrik dan air	4,951
Penyusutan (Catatan 9)	2,295
Pengeluaran	2,004
Penyisihan persediaan usang dan penurunan persediaan (Catatan 6)	1,824
Bahan pembantu produksi	1,451
Suku cadang	1,389
Perbaikan dan pemeliharaan	869
Perjalanan dan komunikasi	97
Jasa tolling (lacquer)	-
Lain-lain	521
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>149,739</b>
Persediaan barang jadi awal	21,609
Pemuliharan kembali penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(1,035)
Persediaan barang jadi akhir	(13,895)
<b>Total</b>	<b>156,418</b>

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

**20. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	<b>2013</b>	
Pemakaian bahan baku	139,709	Raw materials usage
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,380	Salaries and employees' benefits
Listrik dan air	5,068	Electricity and water
Depreciation (Note 9)	2,250	Depreciation (Note 9)
Pengeluaran	2,288	Packaging
Penyisihan persediaan usang dan penurunan persediaan (Catatan 6)	1,200	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)
Bahan pembantu produksi	1,537	Supporting materials
Suku cadang	1,706	Spareparts
Perbaikan dan pemeliharaan	1,094	Repairs and maintenance
Perjalanan dan komunikasi	125	Travelling and communications
Jasa tolling (lacquer)	50	Tolling (lacquer) fees
Lain-lain	446	Others
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>161,853</b>	<b>Total Production Costs</b>
Persediaan barang jadi awal	19,291	Finished goods-beginning
Pemuliharan kembali penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(348)	The reversal of a decline in value of inventories (Note 6)
Persediaan barang jadi akhir	(21,609)	Finished goods-ending
<b>Total</b>	<b>159,187</b>	<b>Total</b>

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

**21. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Jumlah/ Amount	%	
Mitsui & Co., Ltd.	43,817	29%	Mitsui & Co., Ltd.
Samsung Corporation	25,647	17%	Samsung Corporation
PT Timah (Persero) Tbk	22,670	15%	PT Timah (Persero) Tbk
Metal One Corporation	19,235	13%	Metal One Corporation
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	18,806	12%	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation

**21. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Jumlah/ Amount	%	
Pengangkutan	2,122	2,239	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	686	680	Salaries and employees' benefits
Jasa profesional dan konsultasi	198	46	Professional and consultant fees
Sewa, listrik dan asuransi	109	86	Rent, electricity and insurance
Perjalanan dan komunikasi	53	61	Travelling and communications
Iklan dan promosi	45	47	Advertising and promotions
Penyusutan (Catatan 9)	22	22	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	32	62	Others
<b>Total</b>	<b>3,267</b>	<b>3,243</b>	<b>Total</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

### 23. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Bunga deposito	106	131	<i>Interest of time deposits</i>
Bunga jasa giro	39	96	<i>Interest of current accounts</i>
<b>Total</b>	<b>145</b>	<b>227</b>	<b>Total</b>

### 24. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Beban bunga bank	849	515	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban penjualan piutang	245	53	<i>Expense arising from sales of receivable</i>
Beban administrasi bank	149	108	<i>Bank charges</i>
<b>Total</b>	<b>1,243</b>	<b>676</b>	<b>Total</b>

### 25. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	3,069	3,628	<i>Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement</i>
Tunjangan cuti besar	250	193	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan penghargaan masa kerja	156	198	<i>Service award</i>
<b>Total</b>	<b>3,475</b>	<b>4,019</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

#### Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD277 dan USD322.

### 23. FINANCE INCOME

This account consists of:

	2013	
	131	<i>Interest of time deposits</i>
	96	<i>Interest of current accounts</i>
	<b>227</b>	<b>Total</b>

### 24. FINANCE COST

This account consists of:

	2013	
Beban bunga bank	849	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban penjualan piutang	245	<i>Expense arising from sales of receivable</i>
Beban administrasi bank	149	<i>Bank charges</i>
<b>Total</b>	<b>1,243</b>	<b>Total</b>

### 25. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	2013	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	3,069	<i>Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement</i>
Tunjangan cuti besar	250	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan penghargaan masa kerja	156	<i>Service award</i>
<b>Total</b>	<b>3,475</b>	<b>Total</b>

The Company provides retirement and other benefits to its eligible permanent employees, as follows:

#### Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to USD277 and USD322, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD554 dan USD519.

Program Kesehatan Pensiun

Pada tahun 2014, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT AXA Financial Indonesia. Pembayaran atas program ini di tahun 2014 adalah USD368.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting (sebelumnya, PT Binaputera Jaga Hikmah), dalam laporannya masing-masing tanggal 5 Januari 2015 dan 15 Januari 2014. Perhitungan aktuaris untuk 31 Desember 2014 dan 2013 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2014
Tingkat bunga aktuaris	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III- 2011/Indonesia Mortality Table III-2011
Tingkat kenaikan gaji	10,25% per tahun/per annum
Umur pensiun	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/from mortality rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2014	2013	
Biaya jasa kini	433	429	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	507	370	<i>Interest costs</i>
Amortisasi kerugian aktuaris	39	339	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	32	36	<i>Amortization of unrecognized past service cost - non vested</i>
Kurtailmen	(375)	-	<i>Curtailment</i>
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	(59)	(1,040)	<i>Effects of different in reporting currency</i>
<b>Total Beban Kesejahteraan Karyawan, Neto</b>	<b>577</b>	<b>134</b>	<b><i>Total Employee Benefits Expenses, Net</i></b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to USD554 and USD519, respectively.

Pension Health Programs

In 2014, the Company has a health programs retired employee to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT AXA Financial Indonesia. Payment for this program in 2014 is USD368.

The management obtained an actuarial calculation as of 31 December 2014 and 2013 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Quattro Asia Consulting (formerly, PT Binaputera Jaga Hikmah), an independent actuary, based on its report dated 5 January 2015 and 15 January 2014, respectively. The actuarial calculation for 31 December 2014 and 2013, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2013	
8.54%	Actuarial discount rate	
Tabel Mortalita Indonesia II- 2011/Indonesia Mortality Table II-2011	Mortality rate	
8% per tahun/per annum	Salaries increase rate	
56 tahun/years	Retirement age	
10% dari tingkat kematian/from mortality rate	Disability rate	

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position.

a. Employee benefits expenses

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	<b>2014</b>	<b>2013</b>				
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	5,785	7,750	Present value of employee benefits obligation, beginning of year			
Biaya jasa kini	433	429	Current service costs			
Biaya bunga	507	370	Interest costs			
Pembayaran manfaat	(1,121)	(1,091)	Benefits payments			
Rugi (laba) aktuaria	624	(131)	Actuarial loss (gain)			
Kurtailmen	(557)	-	Curtailment			
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	(112)	(1,542)	Effects of different in reporting currency			
Nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun	<b>5,559</b>	<b>5,785</b>	Present value of employee benefits obligation, end of year			
Nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun	5,559	5,785	Present value of employee benefits obligation, end of year			
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(2,032)	(1,672)	Unrecognized actuarial loss			
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(52)	(94)	Unrecognized past service cost			
<b>Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja</b>	<b>3,475</b>	<b>4,019</b>	<b>Estimated Liabilities for Employee Benefits</b>			
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	5,559	5,785	7,750	7,950	6,209	Present value of employee benefit obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(60)	(305)	(87)	(86)	53	Experience adjustment arising on plan obligation

c. Mutasi saldo liabilitas diestimasi atas liabilitas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal	4,019	4,976	Beginning balance
Penambahan penyisihan	577	134	Increase in provision
Pembayaran manfaat	(1,121)	(1,091)	Benefits payments
<b>Saldo akhir</b>	<b>3,475</b>	<b>4,019</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

c. Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

**26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

**26. STOCK BASED COMPENSATION**

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on 24 March 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

## 26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap pertama pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari (1) 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011; dan (2) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/42/0000/2012 pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap kedua sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

## 26. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated 26 November 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of first phase MESOP program on 26 November 2010 with 10% discount, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for first phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Director and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. The exercise period for the first phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2011, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2011 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2011; and (2) 50% in 2012, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2012 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2012.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012, each.
- c. The first phase MESOP exercise price amounted to Rp400.

Based on the Directors' Decision Letter No. HK.00.01/42/0000/2012 dated 30 April 2012, the Company decided on the number of new shares to be issued for second phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Directors and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)**

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap kedua dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012; dan (2) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2012 dan 2013.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 2 ditetapkan sebesar Rp325.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/43A/0000/2013 pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap ketiga sebanyak 50.467.000 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap ketiga dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013; dan (2) 50% pada tahun 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2014 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2014.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 25.233.500 lembar saham pada tahun 2013 dan 2014.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 3 ditetapkan sebesar Rp325.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**26. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)**

- a. The exercise period for the second phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2012, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2012 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2012; and (2) 50% in 2013, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2013 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2013.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2012 and 2013, each.
- c. The second phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.

Based on the Directors' Decision Letter No. HK.00.01/43A/0000/2013 dated 30 April 2013 , the Company decided on the number of new shares to be issued for third phase MESOP program totaling to 50,467,000 shares with allocation percentage is 10% for Directors and Board of Commissioners (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. The exercise period for the third phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2013, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2013 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2013; and (2) 50% in 2014, with the implementation period of 30 days starting on 1 May 2014 and the implementation period of 30 days starting on 1 November 2014.
- b. The number of new shares that will be issued in the exercise period is 25,233,500 in 2013 and 2014, each.
- c. The third phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

26. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)

26-11-2010 s.d./until 31-12-2010

Dividen yang diharapkan	1,45%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp435	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp400	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	8,19%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Hak opsi tahap ketiga:

Third phase option:

	2014	2013	
Saham dalam hak opsi awal tahun	25,233,500	18,925,125	Beginning balance of stock option
Pemberian hak opsi selama tahun pemberian hak opsi	25,233,500	25,233,500	Option rights vested during the current year
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-	Option exercised during the current year
Hak opsi yang gagal diperoleh	<u>(50,467,000)</u>	<u>(18,925,125)</u>	Forfeited stock option
Saham dalam hak opsi akhir tahun	<u>—</u>	<u>25,233,500</u>	Ending balance of stock option
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi	88	88	Fair value of option rights at grant date

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dibebankan pada usaha adalah nihil.

Total compensation expense in relation to the MESOP for years ended 31 December 2014 and 2013, is nil.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 8 September 2014 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2016.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Januari 2015 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 4 March 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 8 September 2014 and the agreement is valid until 31 July 2016.
- b. On 31 May 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 30 January 2015 and the agreement is valid until 31 March 2015.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistics (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 8 September 2014, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 Januari 2015, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Maret 2015.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli Banka Tin dari PT Timah sebanyak 240 MT selama bulan Januari sampai Maret 2015 dengan harga USD20 per MT dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia rata-rata tanggal 1 Oktober sampai dengan 18 Desember 2014 (Rp12.222) dan PPN 10% dari jumlah invoice bulan Januari sampai dengan Maret 2015. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 22 Desember 2014, dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2015.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- c. On 26 August 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated 30 January 2015. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until 31 March 2015.
- d. On 22 December 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated 8 September 2014, and the agreement is valid until 31 July 2016.
- e. On 2 May 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated 30 January 2015 and the agreement is valid until 31 March 2015.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah totaling 240 MT during January until March 2015 with USD20 per MT and using average BI Middle rate from 1 October until 18 December 2014 (Rp12,222) and 10% of VAT of the invoice value for January until March 2015. The agreement has been amended several times, the latest was dated 22 December 2014, and the agreement is valid until 30 March 2015.
- g. On 31 March 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated 15 March 2013 and the agreement is valid until 31 March 2018.

## 27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian "Technical Assistance for Operation of Electerolytic Tinning Line and its Peripheral Facilities of Latinusa" dengan Nippon Steel Corporation, dimana Perusahaan harus membayar sebesar USD1 per metric ton Tinplate yang dijual. Perjanjian ini berlaku mundur sejak 1 Februari 2010 dan tetap efektif untuk lima tahun kedepan.
- i. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Gagas Energi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- j. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding tin mill black plate* dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 30 Januari 2015 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.
- k. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan, Serikat Karyawan Latinusa, dan PT AXA Financial Indonesia mengadakan perjanjian penyelenggaran Program Kesehatan Pensiunan Karyawan (Prokespen). Pembayaran kepada PT AXA Financial Indonesia akan dimulai pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2021.

## 28. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada 1 April 2013, perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dolar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR).

## 27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On 24 August 2011, the Company entered into "Technical Assistance for Operation of Electerolytic Tinning Line and its Peripheral Facilities of Latinusa" agreement with Nippon Steel Corporation, whereas the Company has to pay USD1 per metric ton sold Tinplate Prime. This agreement is valid retrospectively since 1 February 2010 and remain effective for five years.
- i. On 15 March 2013, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Gagas Energi Indonesia. The agreement is entered into force since 1 April 2013 until 31 March 2018.
- j. On 28 January 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on 30 January 2015 and the agreement is valid until 31 March 2015.
- k. On 16 December 2013, the Company, Serikat Karyawan Latinusa, and PT AXA Financial Indonesia entered into a Health Programs Retired Employees agreement (Prokespen). The payment to PT AXA Financial Indonesia will be started in 2014 and ended in 2021.

## 28. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On 18 August 2011, the Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from BSMI with a maximum amount of USD5,000, which was used to hedge foreign exchange risk from Letter of Credit (L/C) transactions from the same bank. As of 31 December 2014, the Company has not used this facility (Note 11).
- b. On 1 November 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On 1 April 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR).

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN PENTING (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 27 Juni 2014 dan akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2015.

**29. (RUGI) LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan (rugi) laba per saham dasar:

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

- c. On 28 June 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD15,000. This agreement has been amended on 27 June 2014 and valid until 27 June 2015.

Dasar/Basic

(7,144)

2,523,350.000

(0.0028)

Dalam tahun 2014 dan 2013, harga pasar rata-rata saham biasa selama periode eksekusi opsi saham berada dibawah harga eksekusi opsi saham, sehingga tidak ada dampak dilutif. Berdasarkan estimasi manajemen, kemungkinan besar opsi saham ini tidak dieksekusi karena harga pasar rata-rata saham biasa berada di bawah harga eksekusi opsi saham.

In 2014 and 2013, average market price of ordinary shares during the exercise period of stock options was lower than the stock option exercise price, therefore, there was no dilution impact. Based on management's estimate, most likely no execution of this option because the average market price of ordinary shares is lower than stock option exercise price.

2014		
Total Rugi Tahun Berjalan/ Total Loss for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount (dalam nilai penuh/in full amount)
Dasar/Basic	(7,144)	2,523,350.000

Dasar/Basic

278

2,523,350.000

0.0001

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS**

The balance of monetary assets and liabilities denominated currencies other than USD as of 31 December 2014 are as follows:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (Lanjutan)**

	Mata uang Asing (Dalam Jutaan Rupiah)/ Foreign currency (In million Rp)	Mata uang Asing (EUR)/ Foreign currency (EUR)	Mata uang Asing (JPY)/ Foreign currency (JPY)	Total Setara (USD)/ Equivalent amount (USD)	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	1,915	-	-	154	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	202,276	-	-	16,260	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	1,779	-	-	143	Third parties
Pihak berelasi	49	-	-	4	Related parties
Piutang karyawan	1,678	-	-	135	Employees receivables
Aset lain-lain	4,521	-	-	363	Other assets
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	34,005	-	-	2,734	Refundable income tax
<b>Sub-total Aset</b>	<b>246,223</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19,793</b>	<b>Sub-total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	(118,119)	-	-	(9,495)	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	(73,214)	(17,251)	-	(5,906)	Third parties
Pihak berelasi	(5,021)	-	-	(404)	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	(7,644)	-	(57,666)	(615)	Third parties
Pihak berelasi	(511)	-	-	(41)	Related parties
Beban akrual	(3,893)	-	(6,800,000)	(370)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(43,227)	-	-	(3,475)	Long-term employee benefit liabilities
<b>Sub-total Liabilitas</b>	<b>(251,629)</b>	<b>(17,251)</b>	<b>(6,857,666)</b>	<b>(20,306)</b>	<b>Sub-total liabilities</b>
<b>Total Liabilitas Neto</b>	<b>(5,406)</b>	<b>(17,251)</b>	<b>(6,857,666)</b>	<b>(513)</b>	<b>Total Net Liabilities</b>

Pada tanggal 23 Februari 2015, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp12.813/USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2014, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar USD13.

As of 23 February 2015, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp12,813/USD. If such exchange rate had been used as of 31 December 2014, the net liabilities will decrease by USD13.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko bunga, risiko mata uang dan risiko harga)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risks
- Liquidity risk
- Market risk (interest risk, currency risk, and price risk)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan control dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Direksi dalam melaksanakan peran pengawasannya dibantu oleh divisi keuangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko Perusahaan.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, objectives and policies of the Company for measuring and managing risk.*

*The Directors have overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.*

*The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to determine appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and standardized management procedures, management, strive to develop an orderly environment and constructive control, in which all employees understand their roles and obligations.*

*Board of Directors are assisted in its oversight role by the financial division to oversee compliance with the policies and procedures of the Company's risk.*

**a. Credit risk**

*The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. No significant concentration of credit risk.*

*The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting date are as follows:*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	2014	2013	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	5,146	8,477		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	42,624	38,348		Trade receivables
Piutang lain-lain	395	163		Other receivables
Penyertaan saham	128	128		Investment in shares
Uang jaminan	55	55		Security deposits
Piutang karyawan, neto	135	183		Employees' receivables, net
Aset lain-lain	363	-		Other assets
	<b>48,846</b>	<b>47,354</b>		

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	<i>Dibawah 1 tahun/ 1 year</i>	<i>Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years</i>		<i>Nilai wajar 31 Desember 2014/Fair value</i>	<i>31 Desember 2014/31 December 2014</i>	
Utang bank jangka pendek	54,834	-		54,834	54,834	Short-term bank loans
Utang usaha	25,585	-		25,585	25,585	Trade payables
Utang lain-lain	714	-		714	714	Other payables
Beban akrual	578	-		578	578	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>81,711</b>	<b>-</b>		<b>81,711</b>	<b>81,711</b>	<b>Total</b>
	<i>Dibawah 1 tahun/ 1 year</i>	<i>Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years</i>		<i>Nilai wajar 31 Desember 2013/Fair value</i>	<i>31 Desember 2013/31 December 2013</i>	
Utang bank jangka pendek	40,424	-		40,424	40,424	Short-term bank loans
Utang usaha	34,548	-		34,548	34,548	Trade payables
Utang lain-lain	1,652	-		1,652	1,652	Other payables
Beban akrual	702	-		702	702	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>77,326</b>	<b>-</b>		<b>77,326</b>	<b>77,326</b>	<b>Total</b>

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD200, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang selain Dolar AS dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang selain Dolar AS.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.*

*The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.*

Sensitivity analysis for interest rate risk

*As of 31 December 2014, if the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD200 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.*

d. Currency risk

*Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in currencies other than USD and trade payables from purchases in currencies other than USD.*

*To manage currency risks, the Company entered into several foreign exchange line contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, whereas the changes in the fair value are charged or credited directly to the statements of comprehensive income for the current year.*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko mata uang (Lanjutan)**

Apabila penurunan nilai tukar mata uang USD berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014, aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS akan meningkat dalam mata uang USD. Namun, peningkatan aset ini akan dihapus oleh peningkatan nilai liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan pada Catatan 30.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang selain Dolar AS

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang selain Dolar AS menurun/meningkat sebanyak 1,05% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD14.

**e. Risiko harga**

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di dalam negeri, penjualan produk utama Perusahaan akan terpengaruh apabila adanya penurunan harga jual *tinplate* dunia karena sebagian konsumen akan mengalihkan pembeliannya dengan cara melakukan impor *tinplate* secara langsung dari negara tertentu. Apabila hal tersebut berlangsung cukup lama, maka akan berpotensi menurunkan pangsa pasar Perusahaan sehingga diperlukan untuk melakukan penyesuaian harga jual secara berkala dengan tetap mencari harga bahan baku yang lebih murah.

**MANAJEMEN MODAL**

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Currency risk (Continued)**

To the extent the USD exchange rate depreciated further from exchange rates in effect at 31 December 2014, monetary assets denominated in currencies other than USD would increase in USD equivalent. However, the increases in these assets would be offset by increases in the values of monetary liabilities in currencies other than USD.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than USD as of 31 December 2014 are presented in Note 30.

Sensitivity analysis for currency risk other than USD

As of 31 December 2014, if the exchange rates of the Rupiah against currencies other than USD depreciated/appreciated by 1.05% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD14 lower/higher.

**e. Price risk**

As the single producer of *tinplate* in the country, the sales of the Company's main products will be affected by the decrease of *tinplate*'s market sales price because some customers may import directly the *tinplate* from other countries. If this situation happens quite long, it will potentially decrease the Company's market share, therefore, it is necessary to adjust the sales price on a regular basis by keep looking for the cheaper purchase price of raw materials.

**CAPITAL MANAGEMENT**

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara reguler memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

**32. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

*The Company manages the risk through monitoring debt-to-equity ratio on a regular basis.*

**32. SEGMENT INFORMATION**

*For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:*

1. Coil Segment

*Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.*

2. Sheet Segment

*Sales in the form of sheet to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
31 December 2014 and 2013  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

### 32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	86,283	76,633	162,916	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(80,293)	(76,125)	(156,418)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5,990	508	6,498	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(10,918)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASI			(4,420)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan			145	Finance income
Rugi penjualan scrap			(237)	Loss on sales of scraps
Biaya keuangan			(1,243)	Finance Costs
Rugi selisih kurs, neto			(1,848)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			853	Other Income
Beban lain-lain			(82)	Others expense
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK			(6,832)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini			-	Current
Tangguhan			(312)	Deferred
Beban Pajak, neto			(312)	Tax Expense, net
RUGI TAHUN BERJALAN/TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(7,144)	LOSS FOR THE YEAR/TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			121,418	Unallocated assets
TOTAL ASET			121,418	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			85,733	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			85,733	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			405	Capital expenditures
Penyusutan			2,295	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			542	Unallocated depreciation
Total penyusutan			2,837	Total depreciation

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 31 December 2014 and 2013  
 (Expressed in thousands of US Dollars,  
 unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Desember 2013/ 31 December 2013			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	98,210	74,251	172,461	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(88,124)	(71,063)	(159,187)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>10,086</u>	<u>3,188</u>	<u>13,274</u>	GROSS PROFIT
 BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			<u>(10,186)</u>	 UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI			<u>3,088</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan			227	Finance income
Rugi penjualan scrap			(97)	Loss on sales of scraps
Biaya keuangan			(676)	Finance Cost
Rugi selisih kurs, neto			(2,899)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			1,043	Other Income
Beban lain-lain			(183)	Others expense
 LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			<u>503</u>	 INCOME BEFORE TAX
 BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini			-	Current
Tangguhan			<u>(225)</u>	Deferred
Beban Pajak, neto			<u>(225)</u>	Tax Expense, net
 LABA TAHUN BERJALAN/TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			<u>278</u>	 INCOME FOR THE YEAR/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
 ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>124,420</u>	Unallocated assets
 TOTAL ASET			<u>124,420</u>	TOTAL ASSETS
 LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>81,484</u>	Unallocated liabilities
 TOTAL LIABILITAS			<u>81,484</u>	TOTAL LIABILITIES
 INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			<u>784</u>	Capital expenditures
Penyusutan			<u>2,250</u>	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>576</u>	Unallocated depreciation
 Total penyusutan			<u>2,826</u>	Total depreciation